



PANITIA
HARI PERINGATAN PAHLAWAN NASIONAL
(HARPANAS)
MEREFLEKSIKAN MASYARAKAT SUMATERA UTARA HUMANIS
BERADAB DAN BERSINAR
(Bebas Radikal Anarkis Diskriminasi Amoral Bentrok) dan Bersinar (Bersih Narkoba)
REKENING **BANK MANDIRI : 105-00-2235796-0 ; BPD SUMUT: 11902040176784**

KAMPUS BERSINAR

SEKOLAH BERSINAR

LINGKUNGAN KERJA BERSINAR

SUMATERA UTARA BERSIH NARKOBA

PROPOSAL KEGIATAN

- ORASI KEBANGSAAN
- GERAK JALAN SEHAT HUMANIS BERADAB DAN BERSINAR
- PENGUKUHAN

PERJANJIAN KERJA SAMA

No : 02/DPP/PKS/FKBNI/2025 dan No : 1151/LL.I/LP.00.01/2025

FORUM KOMUNITAS BELA NUSANTARA INDONESIA KERJA SAMA LLDIKTI WIL.1 SUMTERA UTARA

AHU : Nomor AHU-0009984.AH.01.07.Tahun 2019. Tanggal 24 September 2019

NPWP : 93.359.783.3-124.000

REK.BANK MANDIRI : 105-00-8888233-1

Sekretariat : Jl. Setia Luhur No. 188/3 , Kel. Dwikora, Kec. Medan Helvetia,
Kodya Medan Sumatera Utara – Indonesia

Email : humanisfkbni@gmail.com Website : humanis.or.id



SEKRETARIAT PANITIA :

Jln : Sempurna No. 6 Tanjung Sari Setia Budi Medan Sumatera Utara

Telp : 061-8210360 Email: info.lldikti1@kemdikbud.go.id Website : lldikti1.kemdikbud.go.id

CP Panitia : 08126368485; 085262071623; 08175388981; 081370251466; 085296776060; 081339790223

SUMATERA UTARA HUMANIS BERADAB DAN BERSINAR

KATA PENGANTAR

Tingginya derajat kesenjangan komunitas sosial dengan karakter humanis sebagai konsekuensi kemajuan teknologi informasi dipandang telah mempengaruhi norma-norma sosial, budaya, agama, adat istiadat. Fenomena itu berkorelasi signifikan terhadap gangguan pembangunan kepentingan nasional. Sebagaimana dimaksud indikator karakter humanis, antara lain : (1) Tidak suka menonjolkan diri, (2) Keserasian keselarasan hidup bermasyarakat, (3) Toleransi, (4) Tidak mudah berkomplik, (5) Suka Mengalah, (6) Bersikap santun, (7) Mampu mengendalikan diri, (8) Menghargai orang lain, (9) Memiliki sikap empati simpati, (10) Cintai damai.

Dalam rangka menangkal ancaman atau gangguan pembangunan kepentingan nasional dimaksud, Forum Komunitas Bela Nusantara (FKBNI) bekerja sama dengan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah 1 Sumatera Utara menyelenggarakan kegiatan Bela Negara dengan pendekatan Bela Negara Humanis. Sebuah pengengjantawahan atau manifestasi Bela Negara Nonfisik atau terhindar dari car acara dengan menggunakan senjata.

Salah satunya wujud Bela Negara Humanis adalah Sumatera Utara Humanis BERADAB dan BERSINAR dengan maksud dan tujuan agar terciptanya kodusifitas pembangunan nasional pada semua elemen masyarakat, daerah maupun elemen lainnya. Beradab adalah akronim dari Bebas Radikal, Anarkis, Diskriminasi, Amoral, Bentrok. Bersinar akronim Bersih Narkoba.

Untuk menginisiasi kegiatan Bela Negara Humanis dalam kerangka mengeliminasi dampak derajat kesenjangan sosial dimaksud akan diselenggarakan Peringatan Hari Pahlawan Nasional (HARPANAS) yang diikuti peserta unsur masyarakat kampus Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dilingkungan LLDikti Wil.1, dan unsur masyarakat Pemerintah Daerah Sumatera Utara maupun unsur masyarakat Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota dilingkungan Pemerintah Daerah Sumatera Utara.

Semoga kiranya Peringatan Hari Pahlawan Nasional (HARPANAS) tahun 2025 ini dapat menjadi sebuah momentum mewujudkan Sumatera Utara Humanis BERADAB dan BERSINAR. Sehingga kami mengharapkan doa dan partisipasi dari seluruh elemen masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Indonesia di Sumatera Utara.

Terima kasih
Wassalam

Medan, Oktober 2025
Tim Pengarah

Prof Dr Jon Piter Sinaga
Ketua umum DPP FKBNI

SUMATERA UTARA HUMANIS BERADAB DAN BERSINAR

KATA SAMBUTAN

KETUA PANITIA

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Salam Sejahtera

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan ridhoNya, sehingga masyarakat bangsa Indonesia dapat hidup damai aman tenteram, dan secara khusus ditujukan dalam Penyelenggaraan Peringatan Hari Pahlawan Nasional (HARPANAS) pada Tahun 2025 ini. Kendati perjalanan bangsa Indonesia masih ditenggarai gangguan peningkatan pembangunan nasional di dalam sistem demokratisasi, kesadaran hukum, transparansi, akuntabilitas, dan penghormatan hak asasi manusia yang kurang optimal akibatnya menimbulkan berbagai gangguan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Oleh karenanya dirasa perlu diselenggarakan penghormatan hari-hari besar kebangsaan untuk mengenang jasa-jasa pahlawan kemerdekaan Indonesia.

Tidak dapat dipungkiri dinamika sebuah bangsa dan negara kerap kali diperhadapkan pada ancaman terhadap ideologi, baik ancaman yang berasal dari dalam maupun dari luar negeri. Hal itu terjadi bilamana kebutuhan dasar masyarakat tidak terpenuhi akibat krisis mental, sosial-budaya dan ekonomi, kemiskinan dan kebodohan. Oleh karena itu dirasa perlu diselenggarakan kegiatan yang bercirikan karakter humanis untuk menangkal kekerasan sosial akibat fenomena dimaksud salah satu upaya meningkatkan nilai-nilai bela negara, dan merawat nilai-nilai luhur bangsa yang berazaskan Pancasila, UUD 1945, semboyan negara Bhinneka Tunggal Ika, dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Oleh karenanya saya selaku Ketua Panitia berharap dukungan moril maupun materil serta partisipasi seluruh masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Indonesia di Sumatera Utara. Sehingga rangkaian acara demi acara Peringatan Hari Pahlawan Nasional (HARPANAS) dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, Oktober 2025

Ketua Panitia

Prof.Drs.Efendi Barus, MA.,PhD
Guru Besar UISU Medan

SUMATERA UTARA HUMANIS BERADAB DAN BERSINAR

KATA SAMBUTAN PEMBINA PANITIA

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Salam sejahtera bagi kita semua

Segala puja dan puji kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas ridhonya sehingga bangsa Indonesia semakin dapat berkiparah menuju Indonesia Emas Tahun 1945, kendati masih diperhadapkan dengan masa-masa sulit. Perjalanan sebuah bangsa yang besar dan sedang berbenah diri menuju sebuah negara maju tentu saja banyak hambatan, tantangan, dan gangguan kepentingan pembangunan nasional. Kadangkala fenomena itu dapat berwujud menjadi sebuah ancaman bangsa, baik ancaman yang berasal dari dalam maupun yang berasal dari luar negeri. Oleh karenanya, dirasa sangat perlu diselenggarakan penguatan nilai-nilai bela negara bercirikan Pendidikan Karakter Humanis sebagai komitmen cinta tanah air yang menjiwai Pancasila ideologi negara dan UUD 1945 sebagai landasan hukum berbangsa dan bernegara.

Pendidikan dimaksud merupakan pengejawantahan dari pengertian bela negara nonfisik tentang kebulatan tekad, sikap dan tindakan kecintaan pada tanah air Indonesia. Sebagaimana dimaksud isi UU No. 1 tahun 1998 pasal 1 ayat (2), bela negara adalah tekad, sikap, dan tindakan warga negara yang teratur, menyeluruh, terpadu, dan berlanjut yang dilandasi oleh kecintaan pada tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara Indonesia serta keyakinan akan kesaktian Pancasila sebagai ideologi negara, dan kerelaan untuk berkorban guna meniadakan setiap ancaman baik dari luar negeri maupun dari dalam negeri yang membahayakan kemerdekaan dan kedaulatan negara, kesatuan dan persatuan bangsa, keutuhan wilayah, yuridiksi nasional, serta nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.

Dengan demikian saya Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah 1 Sumatera Utara selaku Pembina Acara ini menyambut baik kegiatan Peringatan Hari Pahlawan Nasional (HARPANAS) dengan rangkaian acara Orasi Kebangsaan dan Gerak Jalan Santai. Semoga penyelenggaraan kegiatan ini menjadi momentum mengenang perjuangan bangsa untuk menuju pembangunan nasional khususnya dibidang peningkatan sumber daya manusia. Sebagaimana dewasa ini bahwa gangguan atau ancaman peningkatan sumber daya manusia kerap kali ditenggarai berbagai aksi kekerasan sosial yang timbul akibat penyalahgunaan narkoba, dan gangguan sosial lainnya.

Sekian dan Terima Kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, Oktober 2025

Ketua Pembina

Prof. Saiful Anwar Matondang, MA.,PhD
Kepala LLDikti Wil.1 Sumut

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Ketua Pengarah	i
Kata Sambutan Ketua Panitia	ii
Kata Sambutan Ketua Pembina Panitia	iii
I. Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Sasaran	2
II. Manajemen Kegiatan	3
Kegiatan	
Waktu Pelaksanaan	3
Acara	3
Peserta	3
RAB	3
Susunan Panitia	3
Lampiran	
Copy AHU FKBNI Kemenhum & HAM RI	
SKT DPW FKBNI Kesbang Pol Sumatera Utara	
SKT DPW FKBNI Kesbang Pol Kota Medan	
Copy Hak Cipta Program dan Kegiatan Bela Negara Humanis	
Rencana Anggaran Biaya (RAB)	
SK Panitia Peringatan HARPANAS	

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan Karakter bangsa penting diselenggarakan bagi setiap warga negara Indonesia guna merenungkan kembali dan menanamkan nilai-nilai luhur kebangsaan tentang sejarah yang bercirikan pengabdian tanpa balas jasa, kerelaan berkorban, semangat binneka tunggal ika, dan kegotongroyongan dengan menjiwai kemerdekaan, kecintaan tanah air berdasarkan Pancasila dan UUD Negara RI 1945, serta merupakan modal dasar untuk mampu mendinamisasikan nilai-nilai luhur nusantara mejadi jati diri bangsa Indonesia yang Humanis Beradab dan Bersinar dan berkemampuan mengaktualisasikan diri terhadap sistem demokratisasi, penghormatan terhadap hak asasi manusia, penegakan supremasi hukum, transparansi, dan akuntabilitas untuk mendorong laju pembangunan nasional di segala bidang.

Pola pikir itu menjadi pedoman dan instrumen awal masyarakat didalam merefleksikan Sumatera Humanis BERADAB dan BERSINAR. Sebuah pengertian Bebas Radikal Anarkis Diskriminasi Amoral Bentrok dan Bersih Narkoba yang dilakukan dengan cara-cara humanis oleh setiap warga negara sebagai eksistensi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dengan sesuai Pembukaan UUD 1945 alinea ke-empat melidungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Menanamkan dan mengembangkan karakter humanis yang Beradab dan Bersinar merupakan pengembangan potensi diri dan sebagai obyek sekaligus menjadi subyek untuk mengelola dirinya secara bebas untuk menyelamatkan lingkungannya dari segala ancaman atau gangguan sesuai peran dan profesinya masing-masing, yang memiliki sifat-sifat taat azas, kedisiplinan, keuletan, kerja keras, dan tahan uji. Pengembangan diri itu atas dasar tindakan, sikap, perilaku, mental, dan kepribadian setiap warga negara untuk menjaga kedaulatan negara, keutuhan wilayah demi keselamatan segenap bangsa Indonesia dari segala bentuk ancaman. Ancaman dimaksud UU No. 23 tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional untuk Pertahanan Negara pada ayat (2) dapat berwujud agresi, terorisme, komunisme, separatisme, pemberontakan bersenjata, bencana alam, kerusakan lingkungan, pelanggaran wilayah perbatasan, perompakan dan pencurian sumber daya alam, wabah penyakit, peredaran dan penyalahgunaan narkoba, serangan siber, serangan nuklir, serangan biologi, serangan kimia, atau wujud ancaman yang membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan keselamatan segenap bangsa.

Dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia yang telah memberikan pengalaman berharga di dalam merebut kemerdekaan dari penjajahan, dan untuk mempertahankan Indonesia sebagai sebuah negara kepulauan menjadi bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan tindakan bela negara. Bela negara adalah tekad, sikap, dan perilaku serta tindakan warga negara, baik secara perseorangan maupun kolektif dalam menjaga kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa negara yang dijiwai oleh kecintaannya terhadap NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa Indonesia dari berbagai ancaman, baik yang berasal dari negeri maupun yang berasal dari luar negeri.

Tidak dapat dipungkiri Indonesia sebagai negara kepulauan dengan srategiknya kerap kali diperhadapkan pada berbagai ancaman atau gangguan mengingat wilayah Indonesia terdiri dari gugusan pulau-pulau besar dan kecil, dan membentang mulai dari tanah Aceh sampai tanah Papua, dengan ; (1). Sumber daya alam berupa kekayaan, hasil bumi, hasil laut, dan bahan tambang yang melimpah, (2). Jumlah penduduk yang terbesar ke 4 di dunia, yaitu 281.6 juta jiwa atau 3. 42 % penduduk dunia, (3). Beribu-ribu pulau besar dan kecil yaitu 17,504 pulau, dan sekitar 6 ribu belum berpenduduk. (4). Memiliki ragam suku bangsa, budaya dan agama, (5). Terletak diantara dua benua, yaitu benua Australia dengan Asia, dan dua samudera. yaitu samudera Hindia dengan samudera Pasifik, (6). Merupakan jembatan pelayaran strategis dengan perdagangan antar negara, (7). Memiliki wilayah perbatasan darat dan laut dengan diantara 10

SUMATERA UTARA HUMANIS BERADAB DAN BERSINAR

negara, yaitu : Malasiya, Singapura, Filipina, Indidia, Thailand, Vietnam, Palau, Australia, Timor leste, dan Papua Nugini.

Dalam rangka mendinamisasikan karakter bela negara humanis sebagai antitesa kekerasan yang timbul akibat dampak krisis sosial, dan untuk merawat kestabilan pembangunan nasional dibutuhkan beberapa pendekatan bela negara humanis, diantaranya : (1) Pendidikan Karakter, (2) Kesehatan Mental, (3) Kesadaran Hukum dan Etika, (4) Ketahanan Pangan dan Gizi, (5) Pengendalian Sosial Budaya, (6) Penguatan Ekonomi Rakyat. Implementasi kegiatan tersebut dapat diselenggarakan dengan cara klasikal dan nonklasikal. Guna mengimplementasikan karakter bela negara humanis dipandang perlu dilakukan berbagai acara. Salahsatunya Peringatan Hari Pahlawan Nasional (HARPANAS), sebuah momentum masyarakat Sumatera Utara untuk dapat merefleksikan diri Beradab dan Bersinar sebagai instrumen pendekatan pembangunan nasional yang bercirikan humanis. Mendinamisasikan karakter humanis dipandang sangat perlu dilakukan untuk merawat dan meningkatkan, kesadaran nasional, kesetiakawanan untuk menangkal dampak era informasi yang cenderung menciptakan manusia bersifat egois terhadap lingkungan sekitarnya.

Pendekatan Sumatera Utara Humanis Beradab dan Bersinar diharapkan dapat menjadi role model menuju Indonesia emas tahun 2045, sehingga membutuhkan dukungan semua pihak pemerintah/swasta, TNI/Polri maupun masyarakat luas lainnya.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

a. Maksud

Peringatan Hari Pahlawan Nasional (HARPANAS) dalam setiap kurun waktu dengan menyelenggarakan kegiatan, (1) Gerak Jalan Sumatera Utara Humanis Beradab dan Bersinar, dan (2) Orasi Kebangsaan.

b. Tujuan

1. Membudayakan Penghormatan Hari Pahlawan Nasional (HARPANAS) dan Hari-hari Besar Kebangsaan Indonesia sebagai Agenda Tahunan.
2. Merefeksikan kesadaran masyarakat Sumatera Utara Beradab dan Bersinar
3. Membudayakan lingkungan kerja bercirikan karakter bela negara Humanis
4. Mendaur ulang kembali serpihan serpihan sosial yang timbul akibat dampak krisis kesadaran berbangsa dan bernegara

C. SASARAN

- a. Indikator Sasaran : Dosen/Guru, TNI/Polri, ASN Pelayan Publik
- b. Sasaran Strategis : Mahasiswa/Siswa, kaum Gen-Z/Milenial

II. MANAJEMEN KEGIATAN

A. KEGIATAN

1. Hari/Tanggal : Minggu/23 November 2025
Kegiatan : Gerak Jalan Sumatera Utara Humanis Beradab dan Bersinar
Lokasi : Kisaran Kota Medan (Lapangan Benteng)
Waktu : 07.30 Wib sd Selesai
Peserta : Dosen/Guru, TNI/Polri, ASN Pelayan Publik
Mahasiswa/Siswa, kaum Gen-Z/Milenial dan Masyarakat luas
Luckydraw : Partisipasi Yayasan PTS/Pemerintah/Swasta, TNI/Polri
2. Hari/Tanggal : Sabtu/22 November 2025
Kegiatan : Orasi Kebangsaan Indonesia Humanis 2045
Tempat : Gedung Pertemuan RIS Kantor Gubernur Sumatera Utara
Waktu : 10.30 Wib sd Selesai
Orator : Menteri Pendidikan Tinggi Saintek/ Menteri Pertahanan RI (tentatif)
Peserta : Mahasiswa/Dosen/Guru/FKBNI/ASN Pelayan Publik/TNI/Polri
Fasilitas : e.sertifikat

SUMATERA UTARA HUMANIS BERADAB DAN BERSINAR

B. RENCANA ANGGARAN BIAYA (Terlampir)

C. SK PANITIA (Terlampir)

Demikian Proposal Kegiatan ini dibuat untuk dapat dimaklumi, dan atas dukungan moril maupun materil kami ucapkan terima kasih. Wassalam

Medan, . Oktober 2025

Panitia

Ketua

Prof.Drs.H.Efendi Barus, MA.,PhD

Sekretaris

Dr.Hadi Widodo, MA

Mengetahui

Pihak II

**LLDikti Wil.1 Sumatera Utara
Kepala**

Pihak I

**Dewan Pengurus Pusat (FKBNI)
Ketua Umum**

Prof. Saiful Anwar Matondang, MA.,PhD

Prof. Dr. Jon Piter Sinaga, MKes